

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kitab suci yang diturunkan kepada nabi kita Muhammad SAW dan memberikan petunjuk bagi seluruh umat manusia di muka bumi adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an diberikan kepada semua orang, tanpa membedakan ras atau generasinya, dan dimaksudkan untuk membawa kebahagiaan bagi setiap orang yang mendambakan dunia dan akhirat. Kitab suci Al-Qur'an diturunkan oleh Allah sendiri, dan sesuai firman QS, Dia akan terus menjaganya hingga hari kiamat. Surat Al-Hijr ayat 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya." (QS. Al- Hijr ayat 9)

Ayat di atas memperjelas bahwa Allah SWT akan ikut andil menjaga keaslian Al-Qur'an. Oleh karena itu, merupakan tanggung jawab kita sebagai umat Islam untuk berkontribusi dalam pemeliharaan dan pembelajarannya. Al-Quran kaya akan informasi, antara lain pengertian *nahwu*, *sharaf*, dan *bhalagah*.

Di dalam Bahasa Arab terdapat 6 (enam) bidang yang bisa di kaji yaitu:

Fonologi Arab (*ilmu aswat*), morfologi (*ilmu Sharaf*), sintaksis (*ilmu nahwu*), simantik (*ilmu ma'ani*), stilistika (*ilmu bayan/badi'*), leksikologi (*al-dirasatu al-mu'jamiyah*).

Sintaksis merupakan ilmu yang mempelajari kata-kata pembentuk kalimat dalam bahasa Arab yang biasa disebut dengan ilmu nahwu. Sintaksis adalah studi tentang konstruksi kalimat menggunakan pengetahuan. Selain itu, sintaksis menjelaskan jenis kalimat, transisi kalimat, dan kata mana yang mempunyai kapasitas untuk menempati posisi tertentu dalam sebuah kalimat.

Selain itu, pada hakikatnya terlihat pada kaidah-kaidah yang mengatur bagaimana frasa (kelompok kata) terbentuk, serta kaidah-kaidah yang mengatur bagaimana kalimat-

kalimat disusun. Hal ini juga melihat pola frase dan variasinya, identitas dan struktur setiap frase, jenis frase, dan hubungan semantik di antara anggota frase. pada dasarnya Bahasa Arab terbagi menjadi dua bagian, yaitu *jumlah ismiyah* (kalimat nominal) dan *jumlah fi'liyah* (kalimat verbal).

Jumlah Ismiyah adalah kalimat yang diawali dengan isim (اسم), Isim yaitu kata benda, kalimat yang diawali dengan kata benda dan tersusun atas *mubtada'* dan *Khobar*. *Mubtada'* adalah kata yang dijelaskan, atau disebut dengan subyek. Karena *mubtada'* itu subyek maka memiliki 2 sifat yaitu harus berupa *ma'rifat* atau kata yang jelas, spesifik, khusus contohnya adalah nama orang, nama benda atau isim yang berawalan *alif dan lam*. Yang kedua, tanda I'robnya *Rofa'* yaitu ditandai dengan *dhammah, wawu, alif dan nun*. Adapun fungsi jumlah ismiyah adalah Subjek (*mubtada*) dan predikat (berita) membentuk dua bagian bilangan ismiyah. Kata benda dan kata sifat (*isim*), kata ganti orang (*damir*),

Kata ganti penunjuk (*isim isyarah*) dapat berfungsi sebagai predikat atau berita, begitu pula kata sifat, kalimat, kata keterangan (*zorof*), atau frasa preposisi (*jar majrur*). Sebagai ilustrasi, perhatikan "*al-baitu kabîrun*" (Rumahnya besar). Sedangkan *Kabîrun* berstatus khabar berupa *isim Marfu'*" setelah *mubtada Al-baitu* berstatus *mubtada* {berupa *isim Marfu'*}.¹

Jumlah fi'liyah adalah kalimat yang diawali dengan فعل (kata kerja), kalimat ini terdiri dari فعل (kata kerja) dan فاعل (subyek) serta مفعول به (objek penderita) dan ini bisa menggunakan (فعل ماض) kata kerja lampau atau bisa juga dengan (فعل مضارع) kata kerja yang sedang dilakukan.

Pada dasarnya *jumlah fi'liyah* terbagi menjadi tiga, yaitu Dalam linguistik, sintaksis adalah bidang tatan linguistic yang secara tradisional di sebut dengan tata Bahasa atau gramatika. Kedua tataan Bahasa ini membahas tentang sintaksis, pembahasa tersebut ialah

¹ Sri Jumati *JUMLAH ISMIYAH DAN KALIMAT NOMINAL (ANALISIS KONTRASTIF SINTAKSIS BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONESIA)*

struktur sintaksis yang mencangkup tentang masalah fungsi, kategori, dan peran sintksis. Kalimat yang menggunakan kata benda seperti “*mubtada*” dan “*khabar*” menggambarkan perbedaan antara *tsubut* (tetap) dan *Istimrar* (kontinu) dalam konstruksi kalimat Ismiah. Besaran *fi’liyah* (frasa berbasis kata kerja) yang mengandung kata *fi’il*, dan kata keterangan (*jar majrur* atau *Sharaf*) atau *fi’il*, dan *maf’ul*.menunjukkan pengertian *Huduts* (temporal) dan *Tajaddud* (baru).²

Supaya penelitian mengenai *jumlah ismiah* tidak terlalu meluas maka dalam objek material berupa jumlah ismiah di dalam surat Az-Zariyat. Di pilihnya surat ini sebagai objek peneltian di karenakan di dalam data tersebut berlimpah serta gaya Bahasa yang terdapat di dalamnya juga beragam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk jumlah ismiah dan fi’liyah yang terdapat di dalam Al-Qur’an surah Az-Zariyat
2. Bagaimana fungsi Sintksis dalam jumlah ismiah dan fi’liyah dalam Al-Qur’an surah Az-Zariyat

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Menganalisis bentuk jumlah ismiah dan fi’liyah yang terdapat di dalam Al-Qur’an surah Az-Zariyat
2. Menganalisis fungsi sintksis dalam bentuk jumlah ismiah dan fi’liyah pada Al-Qur’an surah Az-Zariyat

D. Manfaat dalam Penelitian

Manfaat yang akan di peroleh dalam penelitian tersebut adalah manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat di dalam penelitian ini adalah menjelaskan suatu penjelasan yang berhubungan tentang teori dalam Bahasa yang berfokus kepada jumlah ismiah dan fi’liyah.

² DR. AGUSTIAR, M.AG. DILALAH JUMLAH ISMIYAH DAN FI’LIYAH SERTA RELEVANSINYA TERHADAP PENAFSIRAN ALQUR’AN

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat pembaca

Penelitian ini menabuh ilmu pengetahuan tentang kajian Bahasa dan terutama tentang bentuk-bentuk jumlah ismiyah dan fi'liyah yang terdapat di dalam Al-Qur'an QS. Az-Zariyat.

b. Manfaat mahasiswa

Penelitian ini menjadikan pemicu bagi mahasiswa untuk mendapatkan suatu ide dan gagasan yang lebih baik dalam suatu penelitian, demi keberhasilan jurusan dan peneliti.

c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat membantu memberikah sebuah pengetahuan tentang informasi yang rerdapat pada penelitian ini dan dapat membantu memberikan suatu informasi tentang bentuk penelitian yang sama.

E. Tinjauan Pustaka

Bedasarkan sumber Pustaka ayat -ayat yang ada di dalam Al-Qur'an pernah di teliti dari segi objectik material maupun dari segi metode sintaksis yang berhubungan dengan judul Al-Qur'an surah az-zariyat adalah:

Alif Cahya Setiadi (2011) melakukan penelitian dalam bentuk jurnal yakni menganalisis tentang konsep zaman dalam nahwu, menjelaskan tentang bentuk fi'il, zaman, jihah, dan tauqiyat,³

Adnan Yusufi, M.Pd.I (2016) melakukan penelitian dalam bentuk jurnal yakni menganalisis menguraikan taktik pembelajaran alternatif dan teknik yang berguna untuk menerjemahkan bilangan ismiyah dan fi'liyah ke dalam bahasa Indonesia.⁴

Toto Suharto, dan Ahmad Fauzi (2017) melakukan penelitian dalam bentuk jurnal yakni menganalisis tentang kesalahan sintaksis dalam buku teks Bahasa arab untuk

³ Alif Cahya Setiadi" *menganalisis konsep zaman dalam nahwu*

⁴ Adnan Yusuf M.Pd.I *menganalisis penguraian taktik pembelajaran alternatif yang berguna untuk menerjemahkan bilangan ismiyah dan fi'liyah ke dalam Bahasa Indonesia*

perguruan tinggi agama islam menyimpulkan bentuk-bentuk kesalahan kebahasaan yang terdapat dalam buku *teks AlMâhir fî Tathbîq al-Istimâ' wa al-Kalâm* Juz 1⁵

Ihdatul Hidayah dan Syamsuddin Asyrofi (2018) melaksanakan penelitian dalam bentuk jurnal, khusus mengkaji kesalahan sintaksis yang terdapat pada buku teks bahasa Arab Durusul Al-Lughah 'Arabiyah' a la Thariqati al-Mubasyarah al-mutakamilah karya Muhammad In'am, M.A. menjelaskan jenis-jenis linguistik kesalahan aspek sintaksis dalam buku teks bahasa.⁶

Doni Sastrawan (2019) melakukan penelitian dalam bentuk jurnal yakni menganalisis tentang Analisis Jumlah Ismiah Dan Metode Pembelajarannya Dalam Al-Quran Surah Al-Qolam sama-sama menganalisis jumlah ismiah, perbedaannya Doni Sastrawan menganalisis dalam menganalisis jumlah ismiah saja sedangkan saya menganalisis jumlah ismiah dan fi'liyah secara Bersama⁷

Nurikhwatun, Darul Qutni, Nafis Azmi, dan Amrullah (2020) melakukan penelitian dalam bentuk jurnal yakni menganalisis tentang inna wa akhwatuha dalam Al-Qur'an juz 26-30 menyimpulkan tentang banyaknya ayat-ayat yang berkaitan dengan inna wa akhwatuha yang terdapat di dalam Al-Qur'an juz 26-30.⁸

Mamnunah dan Syihabuddin (2020) melakukan penelitian dalam bentuk jurnal yakni menganalisis kesalahan sintaksis dalam buku kalamuna "SMP Sabilillah Sampang menyimpulkan tentang bentuk- bentuk kesalahan dalam mengajar di SMP Sabilillah Sampang⁹

Arina Al-Haq AS (2022) melakukan penelitian dalam bentuk jurnal yakni menganalisis Na'at Mufrod dalam Q.S An-Nisa menyimpulkan bentuk- bentuk na'at mufrot yang terdapat di dalam Q.S An-Nisa¹⁰

⁵ Toto Suharto dan Ahmad Fauzi "menganalisis tentang kesalahan bentuk sintaksis dalam buku teks Bahasa arab untuk perguruan tinggia agama

⁶ Ihdatul Hidayah dan Syamsuddin Asyrofi "menganalisis tentang kesalahan sintaksis Pada Buku Teks DuruSul Al-Lughah Al-AraBiyah 'Ala Thoriqotial-MubaSyarah Al-Muta>Kamilah Karya Muhammad In'am, M

⁷ Doni Sastrawan "menganalisis tentang Analisis Jumlah Ismiah Dan Metode Pembelajarannya Dalam Al-Quran Surah Al-Qolam

⁸ Nurikhwatun , Darul Qutni, Nafis Azmi, dan Amrullah" menganalisis tentang inna wa akhwatuha dalam Al-Qur'an juz 26-30

⁹ Mamnunah dan Syihabuddin" menganalisis kesalahan sintaksis dalam buku kalamuna "SMP Sabilillah Sampang

¹⁰ Arina Al-Haq AS" menganalisis Na'at Mufrod dalam Q.S An-Nisa

Alfan Sujefri, Hakiki Rizka Irnaini Al Badri, Zakiya Arifah, dan Abdul Basid (2022) melakukan penelitian dalam bentuk jurnal yakni menganalisis Sintaksis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab melalui Google Translate menjelaskan tentang kaidah-kaidah terjemahan google translate yang kurang tepat ¹¹

Suharia Sarif (2023) melakukan penelitian dalam bentuk jurnal yakni menganalisis kesalahan dalam berbahasa arab bagi mahasiswa tataran sintaksis dalam penulisan insya' menyimpulkan kesalahan yang terdapat dalam penulisan insya ¹²

Melalui tinjauan Pustaka di atas dapat di simpulkan bahwa belum di temukan penelitian yang membahas tentang Jumlah Ismiah dan Fi'liyah pada surah *Az-Zariyat*. Dan penelitian ini untuk melengkapi penelitian sebelumnya

Tabel 1.

Kajian Terdahulu yang Relevan dalam Penelitian

No	Judul	Tahun	Bentuk	Relevan dengan penelitian
1	Analisis konsep zaman dalam nahwu	2011	Jurnal	Sama-sama menggunakan metode sintaksis
2	Mengkaji Teknik-teknik yang bisa di terapkan untuk mengkonversi kuantitas	2016	Jurnal	Sama-sama menganalisis tentang jumlah ismiah dan fi'liyah

¹¹ Alfan Sujefri, Hakiki Rizka Irnaini Al Badri, Zakiya Arifah, dan Abdul Basid” *menganalisis Sintaksis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab melalui Google Translate*

¹² Suharia Sarif” *menganalisis kesalahan dalam berbahasa arab bagi mahasiswa tataran sintaksis dalam penulisan insya*

	<p>ismiyah dan fi'liyah kedalam Bahasa Indonesia serta metode pengajian alternatif</p>			
3	<p>menganalisis tentang kesalahan sintaksis dalam buku teks Bahasa arab untuk perguruan tinggi agama islam</p>	2017	Jurnal	<p>Sama-sama menggunakan metode sintaksis</p>
4	<p>Kajian dan pembahasan kesalahan sintaksis dalam Durusul Lughah Al-Arabiyah Al-Thoriqotial Mubasyarah, Al-Mutakamilah karya Muhammda In'am, M.</p>	2018	Jurnal	<p>Sama-sama menggunakan metode sintaksis</p>
5	<p>Analisis Jumlah Ismiyah Dan Metode</p>	2019	Jurnal	<p>Sama-sama menggunakan Al-qur'an</p>

	Pembelajarannya Dalam Al-Quran Surah Al-Qolam			sebagai objek material
6	menganalisis tentang inna wa akhwatuha dalam Al-Qur'an juz 26-30	2020	Jurnal	Sama- sama menggunakan meode sintaksis
7	Kesalahan tata bahasa pada kitab kalamuna "SMP Sabilillah Sampang	2020	Jurnal	Sama-sama menggunakan metode sintaksis
8	menganalisis Na'at Mufrod dalam Q.S An- Nisa	2022	Jurnal	Sama-sama menggunakan Al-qur'an sebagai objek material
9	Memeriksa Kesalahan Sintaksis Saat Mengubah Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab Menggunakan Google Terjemahan	2022	Jurnal	Sama-sama menggunakan metode sintaksis
10	menganalisis kesalahan dalam Pengajaran	2023	Jurnal	Sama-sama menggunakan metode

	bahasa Arab bagi siswa pada tataran sintaksis ketika menulis dalam bahasa Arab			sintaaksis
--	---	--	--	------------

F. Landasan Teori

Dalam melakukan sebuah penelitian seorang penulis harus bisa memilih teori-teori yang relevan, sesuai, dan tepat dengan suatu yang di teliti. Di dalam kaitan dengan jumlah ismiyah dan fi'liyah maka bisa di gunakan dengan kaidah/metode sintaksis Bahasa arab yaitu ilmu nahwu. Dan di dalam kaitan dengan bentuk-bentuk jumlah ismiyah da fi'liyah maka bisa menjelaskan tentang kaitan bentuk yang terdapat di dalam jumlah ismiyah dan fi'liyah

Menurut verhaar fungsi sintaksis adalah tempat-tempat struktur sintaksis yang akan di isi kategori-kategori tertentu ¹³

Verhaar juga mengklaim bahwa studi tentang sintaksis adalah subbidang linguistik yang berhubungan dengan kata-kata yang digunakan dalam kalimat¹⁴.

Sintaksis menyelidiki hubungan semua kelompok kata atau antarfrasa-antarfrasa dalam satuan-satuan sintaksis itu. Sintaksis mempelajari hubungan gramatikal di luar kata, tetapi di dalam satuan yang disebut kalimat¹⁵

Sintaksis mendeskripsikan bagaimana kalimat dibangun dari kosakata. Selain itu dalam sintaksis juga mendeskripsikan kelas kata apa yang memiliki potensi untuk menempati posisi tertentu dalam kalimat, jenis-jenis kalimat, dan perubahan-perubahan kalimat¹⁶

¹³ I Gusti Ngurah Mayun Susandhika, I Ketut Darma Laksana, dan I Nyoman Suparwa" *Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis Dalam Talk Show One* Vol. 23. No. 44

¹⁴ Hakim Husman *Studi Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 4 Tahun* vol.5. No.2

¹⁵ Supriyadi *SINTAKSIS BAHASA INDONESIA*

¹⁶ Yeni Ramdiani *Sintaksis Bahasa Arab (Sebuah Kajian Bahasa Arab)*

Jumlah Ismiyah adalah kalimat yang diawali dengan *isim* (اسم), *Isim* yaitu kata benda, kalimat yang diawali dengan kata benda dan tersusun atas *mubtada'* dan *Khobar*.

Mubthada adalah isim yang berada di awal kalimat yang berposisi sebagai subjek di dalam kalimat atau jumlah. Sedangkan khobar berposisi sebagai predikat di dalam sebuah kalimat sehingga kalimat tersebut menjadi sempurna.

Macam-macam mubthada adalah yang terbentuk dari isim-isim ma'rifah dan Sebagian kecil terbentuk dari nakirah. Berikut macam-macam mubthada dalam isim ma'rifah ¹⁷

1. *Isim Alam*

adalah suatu pengertian yang di gunakan untuk menjelaskan suatu zat yang tidak membutuhkan yang lain contohnya: احمد ذكي

2. *Isim dhomir*

Adalah kata yang lafadz yang menunjukkan arti seseorang (perkara) yang memiliki keadaan ghoib atau hadir contohnya: هو مدرس

3. *Isim isyarah*

Adalah isim yang di gunakan untuk menunjuk kata baik yang dekat maupun yang jauh contohnya: كتاب المدرس جديد

4. *Isim mausul*

Adalah kata penghubung dalam Bahasa arab contohnya: هذا قميص

5. *Isim yang ber alif lam*

Adapun contohnya: الذي يتكلم اللغة العربية سلسا طالب مثالي

6. *Isim yang bermudhof*

Adapun contohnya: الصحفي صديق

7. *Mubthada dengan isim nakirah*

¹⁷ Rappe Hal-Ihwal Jumlah Ismiyah dalam Bahasa Arab

Adapun contohnya: طالب ذكي حاضر

8. *Mashadar muawal*

Adalah gabungan dari huruf mashdar dengan huruf *an* (ان) dengan fiil sesudahnya

contohnya: ان تصوموا خير لكم

Macam-macam khabar

Khabar terbagi menjadi tiga yakni *khabar mufrad*, *khabar jumlah*, dan *khabar syibhul jumlah*

1. *Khabar mufrad*

Yaitu *khabar* yang bukan berbentuk kalimat atau yang menyerupai kalimat akan tetapi terdiri dari satu kata baik menunjukkan pada kalimat tunggal atau musanna (bentuk dua) atau pun jamak. Contohnya: القمر منير

2. *Khabar jumlah*

Yaitu *khabar* yang berbentuk jumlah baik itu *jumlah ismiyah* ataupun *jumlah fi'liyah* . kedua jumlah tersebut berposisi sebagai khabar contohnya: يلعبون في الحديقة الأطفال

3. *Khabar syibhul jumlah*

Yaitu *khabar* yang bukan mufrad atau jumlah akan tetapi menyerupai jumlah yang terdiri dari *jar majrur* contohnya: الطائر فوق السجرة

Jumlah *Fi'liyah* adalah kalimat yang dimulai dengan *fi'il* (predikat) dan tersusun dari *fi'il* atau *fa'il* (subyek) atau *fi'il* (kata kerja) dan *naibul fail*.¹⁸

Adapun macam-macam jumlah *fi'liyah* yaitu:

1. *Fi'il Madhi*

Fi'il madhi adalah kata kerja untuk masa lampau yang memiliki arti telah melakukan sesuatu. Contohnya: كتب

¹⁸ Erika Isnaini *Teknik menerjemahkan jumlah Fi'liyah*

2. Fi'il Mudhari'

Fi'il mudhari' adalah kata kerja yang memiliki arti sedang atau akan melakukan.

Contohnya: يكتب

3. Fi'il Amar

Fi'il amar adalah kata kerja untuk perintah. Contohnya: اكتب

4. Fi'il Nahyi

Fi'il Nahyi adalah kata kerja untuk larangan. Contohnya: لا تكتب

Penulis dalam melakukan penulisan menggunakan teori sintaksis verhaar untuk membantu menganalisis bentuk kalimat dalam Al-Qur'an. teori ini membantu kita dalam memahami gaya bahasa di dalam jumlah ismiyah dan fi'liyah Bahasa Arab adalah bahasa Semit Tengah yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit, berkerabat dengan bahasa Ibrani dan Neo-Aramaik. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur dibandingkan bahasa lain dalam keluarga Semit. Bahasa Arab adalah bahasa Semit Tengah, termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan Neo-Aramaik. Bahasa Arab juga mempunyai banyak penutur bahasa lain. Ilmu Nahwu adalah kaidah bahasa Arab yang membantu menentukan bentuk suatu kata dan keadaannya ketika masih dalam muhurad.

G. Metode Penelitian

Perolehan data yang relevan dalam penulisan ini dan sesuai dengan tujuan penelitian di peroleh dari beberapa hal sebagai berikut:

1. jenis studi

Penelitian ini disajikan dalam format deskripsi kualitatif. Tujuan dari deskripsi kualitatif adalah untuk mengkaji bagaimana verba *fiil Amri*, *Istifham*, dan *Khabar* muncul dalam surat az-Zariyat. Untuk melakukan ini, analisis deskriptif data. dikumpulkan dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data yang metodis, faktual, dan tepat tanpa menggunakan perhitungan adalah dasar dari penelitian kualitatif. Penelitian yang menggunakan bahasa atau kata-kata lisan dan bukan matematika atau angka dikenal sebagai penelitian kualitatif.

2. Pendekatan dalam Kajian

Penelitian ini menggunakan metode sintaksis dan metode ini membahas tentang gaya kebahasaan Al-Quran. Fokus penelitian ini adalah jumlah Ismiyyah dan fi'liyah yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Sumber Data Dua sumber dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini: sumber data primer dan sumber data sekunder.

Dalam penelitian ini sumber utamanya adalah ayat 1 sampai 60 Al-Quran, Surat Az-Zariyat. Data sekunder atau pendukung juga berasal dari dokumen literatur, jurnal, buku, dan lain-lain yang mendukung penelitian ini.

3. Teknik dalam mengumpulkan data

Metode yang akan di gunakan dalam megumpulkan data pada penelitian ini adalah metode penelitian perpustakaan. Metode perpustakaan merupakan metode pengumpulan data yang objek penelitiannya berupa catatan, literature, buku serta laporan yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) membaca Al-Qur'an Surah surah Az-Zariyat ayat 1-60 secara berulang-ulang, secara teliti, dan cermat sehingga dapat menemukan sumber data dalam penelitian.
- 2) menemukan fokus suatu masalah, memahami isi surah tersebut, dan mengumpulkan data-data yang terdapat pada surah Az-Zariyat.
- 3) mencatat data yang sesuai dengan judul penelitian

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. membaca surah Az-Zariyat ayat 1-60 dan selanjutnya memahami makna di dalam surat tersebut.
2. Mengidentifikasi atau mengklasifikasi data Berdasarkan hasil transkripsi diperoleh data tertulis yang selanjutnya siap untuk diidentifikasi berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini.

3. Menganalisis data Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis sintaksis, digunakan untuk menjawab masalah dari jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah. Dalam analisis tersebut, data dikaji dari segi teori sintaksis tentang kalimat.
4. Menyimpulkan Tahap terakhir menghasilkan simpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Simpulan ini menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian ini.

H. Sistematika penyajian

Secara garis besar pembahasan dalam penelitian skripsi ini mencakup empat bab, yaitu:

BAB I : pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, landasa teori, metode peniltian, dan sistimatika penyajian.

BAB II: Menganalisis bagaimana perubahan bentuk jumlah ismiyah dan fi'liyah yang terdapat di dalam al-quran surah az-zariyat.

BAB III: Menganalisis fungsi sintaksis dalam bentuk jumlah ismiyah dan fi'liyah pada Al-Qur'an surah Az-Zariyat.

BAB IV: Kesimpulan, dan Saran.